

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Peran *International Labour Organization* (ILO) dalam mengurangi pekerja anak (*child labour*) di sektor perikanan dan pengolahan *seafood* Thailand pada tahun 2011-2014 lebih menitikberatkan pada peranannya sebagai Arena, kemudian disusul dengan perannya sebagai Instrumen dan Aktor.

Hal tersebut dilatarbelakangi berdasarkan data dan analisa yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya, ILO mampu memberikan andil dalam menjadi pihak yang menjembatani antara aktor *state* baik *Department of Labour Protection and Welfare* (DLPW), *Department of Fisheries* (DoF), *Ministry of Education* (MoE) dan Pemerintah Provinsi dalam masing-masing wilayah yang telah ditentukan dalam proyek kerjasama dalam mengimplementasikan aktivitas dalam proyek, selain itu ILO mampu bekerja sama dengan aktor *non-state* seperti TFFA dan beberapa NGO/LSM yang terdapat pada Thailand untuk mampu memaksimalkan proyek kerjasama tersebut, khususnya dalam tindakan penelitian, *monitoring* bersama aktor *state* dan peningkatan kesadaran masyarakat melalui penggunaan kampanye media seperti film. Tidak hanya itu saja, ILO mampu bekerja sama bersama berbagai aktor dengan mengadakan pertemuan dan diskusi yang kemudian menghasilkan kesepakatan antar aktor tersebut hingga rekomendasi atas NPP yang dimiliki oleh Pemerintah Nasional Thailand serta ILO mampu membuat suatu forum/konferensi tahunan dimana mendorong negara anggotanya untuk mengangkat suatu isu menjadi agenda nasional negara yang bersangkutan.

Sedangkan peran ILO sebagai Aktor terlihat dalam kemampuan ILO untuk menjadi perintis dalam mengimplementasikan NPP milik Pemerintah Thailand yang berfokus dalam penanganan pekerja anak dalam sektor perikanan dan pengolahan *seafood*, dimana NPP tersebut memiliki pandangan dan tujuan yang sama dengan proyek kerjasama antara ILO dan Thailand. Selain itu, ILO mampu bertindak secara mandiri dalam bekerja sama dengan berbagai pihak baik aktor *state* dan aktor *non state* untuk mampu mendorong keberhasilan dalam proyek kerjasama antara ILO dan Thailand.

Sedangkan peran ILO sebagai Instrumen dari negara anggotanya yang mana dalam kasus tersebut adalah Thailand meskipun telah tercerminkan bahwa ILO sebagai Instrumen mampu membantu realisasi tujuan dari negara anggota, mampu menyamakan pandangan terkait isu dan menyamakan kepercayaan bersama negara anggotanya akan tetapi dalam kasus tersebut selama adanya proyek kerjasama, Thailand hanya mampu meratifikasi kebijakan terkait dengan kewajiban/tanggung jawab Pemerintah untuk memberikan perlindungan anak-anak yang telah menjadi korban dan tindakan preventif terhadap anak-anak yang rentan menjadi pekerja anak dimana belum ditemui adanya kebijakan nasional dengan spesialisasi mengatur terkait dengan pekerja anak selain adanya NPP Thailand yang berlaku pada tahun 2009 hingga 2014.

## 6.2 Saran

Penulis menyatakan beberapa saran untuk penelitian yang lebih lanjut kedepannya setelah mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yakni.

1. Pilihlah proyek kerjasama yang telah selesai dilaksanakan ketika akan memilih fokus proyek dalam penelitian.
2. Pilihlah isu yang memiliki data dan informasi yang banyak agar memudahkan dalam melakukan penelitian dan analisa melalui konsep atau teori yang digunakan.

